

**PERSEPSI BADAN OTONOM PELAJAR ISLAM INDONESIA (BO PII)
WATI SUMSEL TERHADAP BERITA *CROSSHIJABERS*
CNNINDONESIA.COM**

Syarifah Adawiyah

syarifahadaws@gmail.com

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Aliasn

aliasn_uin@radenfatah.ac.id

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

Ahmad Harun Yahya

ahmadharunyahya_uin@radenfatah.ac.id

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

ABSTRACT

This thesis is the result of research describing how the perception of Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati on crosshijabers news on Cnnindonesia.com. The presence of crosshijabers or men dressed in syar'i is considered unsettling because it can give a bad stigma for Muslim women. Therefore, researchers are interested in raising the title "Perception of the Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati Sumsel Against Crosshijabers news at Cnnindonesia.com" as research material. This research aims to answer the question of how the perception of the Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati of crosshijabers news on Cnnindonesia.com and the factors that influence it. The research methodology used is a qualitative approach. Data collection was carried out by direct interviews with informants in this study, namely the management of Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati Sumsel. The results showed that the administrators of the Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati Sumsel had two forms of response that emerged, there are positive and negative responses. Factors that influence the perception of Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati on crosshijabers news on Cnnindonesia.com include the attention stage, and also the interpretation which includes the use of news, the level of news reading satisfaction, and also experience. The following are suggestions that the author proposes: For people who are media users to be wiser in receiving news. For the media, depth is needed in following up this phenomenon completely so that this phenomenon does not occur again.

Keywords: Perception, Indonesian Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati, News, Crosshijabers,

PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran sebagai sarana penghubung komunikasi massa untuk menjangkau khalayak khususnya dalam pengembangan pengetahuan, pendidikan, mengubah perilaku maupun menggiring pendapat khalayak dengan maksud tertentu.¹

Menurut Denis Mc Quail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa McQuail mengungkapkan media massa memiliki fungsi sebagai alat perubahan dan pembaruan kehidupan sosial bermasyarakat karena memiliki ciri khas yang menjangkau semua lapisan masyarakat dengan wilayah yang luas, dan mampu memberikan popularitas kepada siapa pun yang muncul di media massa tersebut.

Namun diantara media-media diatas, salah satu media massa yang paling populer adalah media online. Ada beberapa faktor sehingga media online banyak digunakan oleh masyarakat yaitu karena kecepatan akses, biaya yang sangat murah dan ketersediaan layanan tanpa mengenal batas waktu. Sehingga masyarakat memilih dan memanfaatkan atau menggunakan media online².

Diantara sekian banyak media massa online yang menyajikan berita di Indonesia salah satunya adalah cnnindonesia.com yang merupakan situs berita dari CNN Indonesia. *Cable News Network* Indonesia (CNN Indonesia) adalah sebuah stasiun televisi dan situs berita milik Trans Media bekerjasama dengan Turner International.³

Berita tentang fenomena komunitas *crosshijabers* yang beberapa bulan belakangan ini tengah dibicarakan masyarakat. Melalui kanal CNN TV, Cnnindonesia.com mengupload video dengan judul “Waspada *Crosshijabers*,

Pria Berbusana Muslimah”. Dalam video berita tersebut cnnindonesia.com mengabarkan fenomena *crosshijabers* yang muncul secara terang-terangan di media sosial. Komunitas pria yang mengenakan busana syar’i atau pakaian muslimah tersebut mulai berani berbaur masuk ke dalam masjid dan memposting aktivitas mereka di media sosial⁴.

Keberadaan pria berbusana muslimah layaknya wanita menjadi fenomena yang mengkhawatirkan. Beberapa dari mereka ditangkap karena kedapatan melakukan tindakan kriminal. Diantaranya terjadi di Ternate, Maluku Utara. Pelaku yang merupakan *crosshijabers* ditangkap karena melakukan pencurian empat buah handphone⁵. Kemudian kasus kriminal lain terjadi di Masjid Agung Baiturrahman, Sukoharjo⁶. Pelaku dipergoki saat hendak mencuri sebuah motor di halaman masjid. Motif lain pelaku menjadi seorang *crosshijabers* selain melakukan tindak kriminal ialah agar bisa berfoto dan juga memeluk jamaah wanita.

Seperti yang diketahui, saat ini sudah banyak komunitas, organisasi, atau badan otonom muslimah yang menggiatkan dakwah tentang Islam di Indonesia. Salah satunya ialah Badan Otonom (BO) PII Wati Sumatera Selatan. Yang merupakan suatu wadah alternatif yang diharapkan mampu memacu atau mempercepat proses kaderisasi kepemimpinan puteri yang selama ini banyak hambatannya. Dengan bertujuan untuk membentuk pribadi wanita Islam yang konsekuen terhadap prinsip-prinsip Islam.

⁴ Berita Video CNN Indonesia, “Waspada Crosshijabers Pria Berbusana Muslimah”, <https://www.cnnindonesia.com/tv/2019/10/15/092108-434-439551/video-waspada-cross-hijabers-pria-berbusana-muslimah>, diakses pada tanggal 24 Januari 2020, pukul 16.00 WIB

⁵ Yasim Mujair, “Seorang Crosshijaber di Ternate ditangkap Polisi”, <https://www.kabarmalut.co.id/2019/10/15/seorang-crosshijaber-di-ternate-ditangkap-polisi/>, diakses pada tanggal 03 Maret 2020, pukul 10.11 WIB.

⁶ Saridal Mijar, “Penyamaran Pria Berkumis Pakai Cadar di Masjid Sukoharjo Terbongkar, Sempat Peluk Jamaah Wanita”, <https://padang.tribunnews.com/2019/09/23/penyamaran-pria-berkumis-pakai-cadar-di-masjid-sukoharjo-terbongkar-semapat-peluk-jamaah-wanita?page=all>, diakses pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 10.31 WIB.

¹ Maria Fitriah, Fadliyah El’Arsya, *Jurnal Komunikasi Pembangunan (Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Analisis Isi pada Jurnal Bogor dan Radar Bogor)*, Vol.9, No.1, Thn. 2011.

² Abdul Khalik, *Komunikasi Massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), Cet. Ke-1, h. 254.

³ Yovita Omega Supratman, *Skripsi Peran Cable News Network (CNN) Dalam Aktivitas Diplomasi Amerika Serikat: Studi Kasus Pada Konflik Bosnia 1992 Dan Kosovo 1998*, Thn. 2016.

Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati Sumsel mempunyai banyak agenda dan tujuan mulia. Secara garis besar, Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) Wati Sumsel memiliki fokus pada kegiatan bernilai agama, sosial dan silaturahmi muslimah di Kota Palembang.

KERANGKA TEORI

Komunikasi yang berhasil tidak hanya dilihat dari kata atau pesannya saja tapi lebih dari itu, yaitu perlu pertimbangan bagaimana sebuah pesan akan dipersepsikan. Teori persepsi menjelaskan bahwa proses penafsiran pesan sangat luas dan tujuan-tujuan komunikator ini mungkin sulit untuk dicapai.

Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan⁷. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi⁸.

Proses Pembentukan Persepsi

Persepsi terbentuk apabila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhannya. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda-beda pada masing-masing individu. Proses penafsiran tergantung dari pengalaman masing-masing⁹.

Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Persepsi

Dalam prosesnya, individu tidak hanya menerima satu rangsangan saja ketika berpersepsi, ada banyak rangsangan yang datang dari lingkungan. Tetapi tidak semua rangsangan atau stimulus akan diberi respon. Individu akan menseleksi stimulus yang dipilihnya, dan disini perhatiannya berperan. Kemudian dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.

Menurut Rahmat ada 4 faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu perhatian, faktor fungsional, faktor struktural dan memori¹⁰.

Teori Uses And Effect

Secara teoretikal *uses and effects* dikenal dan diperkenalkan pada tahun 1979 oleh ilmuwan berkebangsaan Swedia bernama Sven Windahl. Teori *uses and effects* merupakan sintesis antara pendekatan teori *uses and gratification* dan teori tradisional mengenai efek¹¹.

Dalam hal efek, *uses and gratification* beranggapan media tidak memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi khalayak. Khalayak sebagai pengguna media aktif dalam menentukan pilihan terhadap pesan yang diterimanya. Semua pesan yang diterima akan disaring, sesuai dengan nilai, kepercayaan, pengalaman, maupun tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan teori tradisional beranggapan bahwa media memiliki kekuasaan luar biasa terhadap khalayak, dimana khalayak dengan sangat mudah dipengaruhi oleh media layaknya orang demam yang mendapat suntikan, dalam waktu singkat demamnya akan pulih segera¹².

⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Op. Cit.*, h. 63.

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2015), h. 180.

⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Op. Cit.*, h. 25.

¹⁰ Rahmat Dahlan, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol.4 No. 1/Juni 2017, 10.

¹¹ Humaizi dalam Syukur Kholil (ed), *Teori Komunikasi Massa*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2011) h. 333.

¹² Sasa Djuarsa Sendjaya, *Pengantar Komunikasi: Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), h. 37.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* melalui survey objek yang diteliti, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori wawancara yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, momotret, dan mengontruksi situasi sosial pendidikan yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹³

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya.¹⁴ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di sekretariat BO PII Wati.

2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁵

3. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah BO PII Wati.

4. Analisis Data, setelah data terkumpul, lalu dianalisis dengan teknik triangulasi, yaitu dengan menggabungkan ketiga hasil data sementara dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dibuat kesimpulan, kemudian data-data itu diolah atau direvisi kembali menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga penelitian ini dapat dengan mudah dipahami.

PEMBAHASAN

1. Persepsi Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) WATI Sumsel terhadap berita *crosshijabers* di Cnnindonesia.com

Beragam persepsi terhadap berita *crosshijabers* pun muncul dari para muslimah, dalam hal ini peneliti mewawancarai Pengurus Koordinator Wilayah Kopr PII Wati Sumsel yang berjumlah 6 orang, diantaranya Ratna Setiawati sebagai Ketua PII Wati Sumsel, Rheica Anjani sebagai Kadiv. Kursus Pembinaan Kader Putri & Tunas, Meyda Amelia sebagai Divisi Kursus Pembinaan Kader Putri & Tunas, Habibatul Islamiyati sebagai Sekretaris PII Wati Sumsel, Marlina Safitri sebagai Ketua Bidang Pengembangan Pembinaan Kopr (PPK), dan Noor Amira Maulida Tsuraya, sebagai Kadiv. Kajian Isu Strategi Eksternal (KISKE).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di lapangan, menghasilkan perbedaan persepsi oleh pengurus PII Wati Sumsel terhadap berita *crosshijabers* yaitu ada yang menganggap bahwa berita ini memberikan dampak yang baik dan menganggap berita ini memberikan dampak yang kurang baik.

Ada dua bentuk persepsi yang muncul, ada yang menganggap bahwa berita ini memberikan dampak yang baik dan menganggap berita ini memberikan dampak yang buruk.

Pengurus PII Wati yang menganggap berita tersebut memiliki dampak yang baik memiliki alasan bahwa, berita tersebut berisikan informasi yang dapat digunakan untuk berhati-

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15.

¹⁴ Ibid., hlm.203.

¹⁵ Ibid., hlm. 194.

hati. *Crosshijabers* memang meresahkan masyarakat terlebih mereka menggunakan pakaian muslimah lengkap dengan cadar sehingga sulit dibedakan dengan muslimah lainnya. Namun dengan adanya berita ini, para muslimah mampu bersikap lebih hati-hati lagi dan tidak sembarangan menggunakan fasilitas khusus perempuan sekalipun.

Dari beberapa berita yang peneliti sajikan, maka dengan tegas mereka mengatakan bahwa pelaku *crosshijabers* memiliki motif tertentu seperti kriminal dan pelecehan seksual. Sehingga ini menjadi hal yang harus diwaspadai oleh mereka.

Kemudian pengurus Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) WATI yang menganggap berita tersebut memberikan dampak yang buruk khususnya atas citra muslimah memiliki alasan bahwa berita saat telah menjadi kiblat setiap orang untuk mencari informasi, dengan adanya berita *crosshijabers* ini orang menjadi tahu ada apa dan kenapa hal ini bisa terjadi, namun mereka juga akan lebih berhati-hati jika melihat seseorang bercadar.

Sehingga ini menimbulkan kekhawatiran terhadap wanita yang bercadar. Keberadaan mereka akan dicurigai oleh masyarakat yang baru ditemuinya. Dan juga *crosshijabers* telah melakukan suatu tindak kejahatan dengan menggunakan identitas cadar, mereka telah menyalahgunakan cadar dan telah menghilangkan makna dari cadar itu sendiri.

Berkaitan dengan berita tersebut mereka mengatakan fenomena *crosshijabers* sendiri telah memberikan dampak yang buruk terhadap citra Islam khususnya muslimah karena telah menyalahgunakannya dengan perbuatan yang tidak dibenarkan seperti kriminal dan juga pelecehan seksual.

Setelah menjalankan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti juga memberikan tinjauan atau amatan tersendiri mengenai berita *crosshijabers* yaitu jika dilihat dari kasusnya, *crosshijabers* memang merupakan bentuk penyalahgunaan pakaian. Apapun alasannya peneliti menganggap *crosshijabers* sangat tidak dibenarkan apalagi ada beberapa yang juga melakukan aksi kriminal dan pelecehan seksual.

Para *crosshijabers* sudah berani masuk ke area khusus wanita bahkan ikut solat dibarisan wanita. Hal ini sangat merugikan para wanita khususnya muslimah yang mana ia sangat menjaga auratnya selama ini kepada yang bukan mahram namun malah terlihat oleh para *crosshijabers*.

Dengan adanya berita mengenai *crosshijabers*, masyarakat khususnya para wanita mampu bersikap lebih hati-hati dan waspada terhadap seseorang yang belum dikenalnya khususnya yang menggunakan cadar. Berita-berita tersebut juga memberikan informasi yang dibutuhkan seperti ciri-ciri pelaku *crosshijabers* dan bagaimana cara menghadapinya.

2. Faktor yang melandasi Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) WATI Sumsel dalam memberikan persepsi berita tentang Crosshijabers

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) WATI berpersepsi berdasarkan dua tahap penting yaitu atensi dan interpretasi. Berikut uraian dan kesimpulannya:

a. Pada Tahapan Atensi atau Perhatian

Berita *crosshijabers* tersebut sudah menarik perhatian, hal itu bisa dilihat dari adanya sesuatu yang menarik perhatian di dalam berita tersebut yang menurut narasumber ada kedekatan seperti cara berpakaian yang cukup familiar serta lingkungannya. Narasumber juga menaruh perhatian pada berita tersebut dikarenakan memang ada motif tersendiri baik untuk memuaskan rasa penasaran dan karena ada kemauan untuk mendapatkan pengetahuan lain.

b. Pada Tahapan Interpretasi/Persepsi

Jika didasarkan pada nilai yang dianut meliputi faktor kegunaan, kebaikan, serta kepuasan terhadap berita *crosshijabers* di Cnnindonesia.com, para informan mengatakan cukup positif. Berdasarkan informasi dalam berita *crosshijabers* juga dikatakan cukup

positif oleh para Informan dari Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) WATI Sumsel.

Jika didasarkan pengalaman mereka mengenai citra muslimah khususnya cadar di Indonesia, wanita yang bercadar kerap kali mendapat perlakuan yang diskriminatif dan tidak jarang dicurigai sebagai Islam yang fanatik. Sehingga saat berita ini sedang dibicarakan banyak orang, mereka sangat khawatir tersudutkan sekaligus menjadi korban *crosshijabers* tersebut.

Selama menonton dan membaca berita tentang *crosshijabers* yang ada di Cnnindonesia.com tersebut, seperti informasi tentang lingkungan yang kerap menjadi tempat para *crosshijabers*, para informan memberikan tanggapan yang baik dan mendukung. Karena dengan adanya berita ini dapat meningkatkan kewaspadaan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Badan Otonom Pelajar Islam Indonesia (BO PII) WATI terhadap berita *crosshijabers* di Cnnindonesia.com ditanggapi dengan positif karena berisikan informasi mengenai fenomena *crosshijabers*. Dengan adanya berita ini, para muslimah mampu bersikap lebih hati-hati lagi dan tidak sembarangan menggunakan fasilitas khusus perempuan sekalipun. Namun, dari beberapa yang menganggap berita ini positif, ada yang beranggapan bahwa berita ini dapat memberikan dampak buruk. Mereka khawatir berita tersebut dapat menimbulkan pandangan negatif para pembaca terhadap citra Islam dan muslimah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut diantaranya; *Berdasarkan kegunaan berita* secara umum mendapat tanggapan positif dari beberapa aspek aktualisasi berita

karena isi berita tersebut dapat memberikan informasi terkait peristiwa *crosshijabers*. Walaupun ada beberapa yang memberi tanggapan negatif terkait berita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khalik. 2013. *Komunikasi Massa*, Cet. Ke-1. Makassar: Alauddin University Press.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*, cet ke-6. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dudih Sutrisman. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Jakarta : Guepedia Publisher.
- Effendy, Onong Uchjana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Humaizi. 2011. *Teori Komunikasi Massa*, dalam Syukur Kholil (ed). Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Husaini Usman. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jennings dan Susan Thompson. 2002. *Fundamentals of Media Effects*. New York: McGraw-Hill.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Koenjtaraningrat. 1982. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Bandung: CV. Transito.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Fajar Intrapratama Mandiri.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lucy Pujasari dan Mahardian Adi Bayu. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.

- M. Manulang. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhammad, Arni. 2015. *Komunikasi Organisasi*, Cet.14. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2006. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Romli, Asep Syamsul M.. 2006. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Erlangga.
- Sakdiah. 2015. *Manajemen Organisasi Islam*. Banda Aceh : Dakwah Ar-Raniry Press.
- Sendjaya, Sasa Djuarsa. 1999. *Pengantar Komunikasi: Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Secercah Cahaya Ilahi : Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.

JURNAL ILMIAH

- Maria Fitriah, Fadliyah El'Arsya. 2011. *Jurnal Komunikasi Pembangunan (Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Analisis Isi pada Jurnal Bogor dan Radar Bogor)*, Vol.9, No.1.
- Mochammad Sinung Restendy, *Jurnal Al-Hikmah (Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Dalam News Casting)*, Vol.4 No.2 Thn.2016
- Rahmat Dahlan, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang”, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol.4 No. 1/Juni 2017, 10.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo. 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreation (Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang)*, Vol.2 No.8 .

INTERNET

- Berita Video CNN Indonesia, “Waspada Crosshijabers Pria Berbusana Muslimah”, <https://www.cnnindonesia.com/tv/2019/01/05/092108-434-439551/video-waspada-cross-hijabers-pria-berbusana-muslimah>, diakses pada tanggal 24 Januari 2020, pukul 16.00 WIB
- Muhammad Syamsyudin, “Crosshijabers bencana bagi fashion Hijab”, <https://islam.nu.or.id/post/read/112247/crosshijabers--bencana-bagi-fashion-hijab-%22>, diakses pada 26 Januari 2020, pukul 14:05 WIB.
- Yasim Mujair, “Seorang Crosshijaber di Ternate ditangkap Polisi”, <https://www.kabarmalut.co.id/2019/10/15/seorang-crosshijaber-di-terbate-ditangkap-polisi/>, diakses pada tanggal 03 Maret 2020, pukul 10.11 WIB.
- Saridal Mijar, “Penyamaran Pria Berkumis Pakai Cadar di Masjid Sukoharjo Terbongkar, Sempat Peluk Jemaah Wanita”, <https://padang.tribunnews.com/2019/09/23/penyamaran-pria-berkumis-pakai-cadar-di-masjid-sukoharjo-terbongkar-sempat-peluk-jemaah-wanita?page=all>, diakses pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 10.31 WIB.